



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	169	TW1 : 35	TW1 : 5
1	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	10300	TW1 : 1300	TW1 : 110
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur	Nilai	92	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.41.775.982.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Mei 2023 sebesar **Rp. 9.439.527.216** atau **22.60%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Mei 2023 **Rp. 32.336.454.784**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

4 kegiatan Penanganan Kasus di Kab. Sidoarjo, Kab. Malang, Kab. Lamongan, dan Kab. Madiun serta 1 kegiatan Ekskavasi Candi Gedog di Kota Blitar

Kendala / Permasalahan :

Kegiatan belum terlaksana sesuai target dikarenakan adanya kebijakan Direktorat Jenderal Kebudayaan tentang perubahan anggaran dan nomenklatur yang menyebabkan perlu dilakukan revisi DIPA sehingga anggaran untuk kegiatan belum dapat digunakan

Strategi / Tindak Lanjut :

Berusaha mempercepat pengajuan revisi dengan cara perbaikan anggaran, data dukung, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

- IKK 2.1 Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya

Progress / Kegiatan :

Terlaksana kegiatan BPK Mengajar dengan diikuti oleh 60 siswa SMA yang diperkenalkan cara-cara ekskavasi dan nilai budaya serta 50 orang pencinta budaya yang melakukan diskusi terkait ekskavasi Candi Gedog

Kendala / Permasalahan :

Kegiatan belum terlaksana sesuai target dikarenakan adanya kebijakan Direktorat Jenderal Kebudayaan tentang perubahan anggaran dan nomenklatur yang menyebabkan perlu dilakukan revisi DIPA sehingga anggaran untuk kegiatan belum dapat digunakan

Strategi / Tindak Lanjut :

Berusaha mempercepat pengajuan revisi dengan cara perbaikan anggaran, data dukung, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Dalam rangka memenuhi target nilai BB, telah mulai dilaksanakan kegiatan yang menghasilkan capaian output meskipun pagu anggaran belum bisa diserap dikarenakan perubahan anggaran

Kendala / Permasalahan :

Adanya revisi anggaran yang belum selesai hingga akhir TW I karena kebijakan Direktorat Jenderal Kebudayaan tentang perubahan anggaran dan nomenklatur

Strategi / Tindak Lanjut :

Berusaha mempercepat pengajuan revisi dengan cara perbaikan anggaran, data dukung, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Dalam rangka memenuhi target nilai kinerja 92, telah mulai dilaksanakan kegiatan yang menghasilkan capaian output meskipun pagu anggaran belum bisa diserap dikarenakan perubahan anggaran

Kendala / Permasalahan :

Adanya revisi anggaran yang belum selesai hingga akhir TW I karena kebijakan Direktorat Jenderal Kebudayaan tentang perubahan anggaran dan nomenklatur

Strategi / Tindak Lanjut :

Berusaha mempercepat pengajuan revisi dengan cara perbaikan anggaran, data dukung, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Terdapat kekurangan capaian terget output dan anggaran pada TW I dikarenakan permasalahan yang sudah tersebut pada laporan. Masalah tersebut sudah dibahas bersama dan sudah ada solusi yang akan segera dilaksanakan setelah DIPA terbaru BPK Wilayah XI disahkan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mojokerto, 11 Mei 2023

**Plt. Kepala Balai Pelestarian Cagar
Budaya Provinsi Jawa Timur**



Endah Budi Heryani



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	129	TW2 : 26	TW2 : 26
1	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	37	TW2 : 3	TW2 : 3
1	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	26	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Predikat	0	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Nilai	92	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.39.542.083.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 21 Juli 2023 sebesar **Rp. 15.707.327.752** atau **39.72%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 21 Juli 2023 **Rp. 23.834.755.248**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Pada TW II, di RO Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan, dan Kebudayaan telah terlaksana 4 kegiatan yaitu Evaluasi Hasil Pemugaran Masjid Taman Kota Madiun, Pendataan Warisan Budaya Bangunan Kolonial di Kab. Bondowoso, Pencatatan dan Pendokumentasian OPK yang Belum Terdaftar pada PPKD di Kab. Lamongan serta Pendukung Usulan Warisan Budaya. Di RO Data dan Informasi Publik terlaksana 4 kegiatan yaitu Publikasi Warisan Budaya melalui Media Online, Cetak dan Elektronik sebanyak 3 kali serta Sosialisasi Kebudayaan dengan Bisokop Keliling di Kab. Banyuwangi. Sedangkan di RO OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan terlaksana 18 kegiatan, yaitu Konservasi Candi Jago Kab. Malang, Konservasi Komplek Makam Sunan Drajat Kab. Lamongan, Ekskavasi Candi Kedung Keras Kab. Sidoarjo, Ekskavasi Candi Gedog Kota Blitar, Monitoring Keterpeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Kab. Blitar, Pembayaran Honor Juru Pelihara, Penanganan Kasus Pelanggaran UU Cagar Budaya, OPK, Advokasi, dan Kebencanaan sebanyak 3 kali, Penyelamatan dan Pengamanan CB, ODCB, dan OPK sebanyak 3 kali, serta Pendampingan dan Pemberian Rekomendasi Pemanfaatan CB dan ODCB sebanyak 6 kali.

Kendala / Permasalahan :

Perubahan OTK dan nomenklatur UPT berakibat perubahan pagu alokasi yang harus dimulai dari awal lagi. DIPA BPK XI terbit pada akhir Mei 2023 sehingga tersisa satu bulan efektif untuk pencapaian target TW II.

Strategi / Tindak Lanjut :

Percepatan capaian output pada akhir TW II (bulan Juni) dengan melakukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan melalui pembebasan dari target Hal. 3 DIPA dengan pencapaian nilai serapan anggaran semaksimal mungkin.

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 2.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pada TW II, di RO Konferensi dan Event terlaksana 3 kegiatan yaitu Ekspresi Seni Budaya sebanyak 2 kali dan Kelas Seni Tradisi sebanyak 1 kali.

Kendala / Permasalahan :

Perubahan OTK dan nomenklatur UPT berakibat perubahan pagu alokasi yang harus dimulai dari awal lagi. DIPA BPK XI terbit pada akhir Mei 2023 sehingga tersisa satu bulan efektif untuk pencapaian target TW II.

Strategi / Tindak Lanjut :

Percepatan capaian output pada akhir TW II (bulan Juni) dengan melakukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan melalui pembebasan dari target Hal. 3 DIPA dengan pencapaian nilai serapan anggaran semaksimal mungkin.

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Pada TW II, di RO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat belum dilakukan pelaksanaan kegiatan.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan kegiatan pada RO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat direncanakan pada TW III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan pengawasan setiap bulan untuk melakukan pengontrolan pada kegiatan agar berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Kendala / Permasalahan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan TW II, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/ L sebesar 54,77 % yang terdiri dari Nilai EKA (Smart) 47,94 % dan Nilai IKPA (Om-Span) 65,01 %.

Kendala / Permasalahan :

Penilaian pada revisi halaman 3 DIPA bernilai rendah karena perubahan nomenklatur dan anggaran, sehingga kegiatan yang disusun pada saat penyusunan RKA awal mengalami perubahan jadwal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan review kegiatan yang sudah terlaksana dengan serapan anggaran, sebagai dasar revisi halaman 3 DIPA di triwulan selanjutnya.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

DIPA Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI yang turun di akhir bulan Mei 2023 mengakibatkan kebijakan pada Triwulan II yang telah tertera pada Kendala/Permasalahan dan Strategi/Tindak Lanjut sebagai solusi dan langkah percepatan pencapaian target. Untuk itu, rekomendasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada Triwulan berikutnya antara lain:

1. Mengoptimalkan capaian output dan serapan anggaran pada Triwulan III dan IV
2. Melakukan koordinasi dan pelaksanaan kerja yang efektif agar realisasi output dapat dicapai di atas target yang tertuang dalam dokumen Rencana Aksi

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mojokerto, 21 Juli 2023

**Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XI**



Endah Budi Heryani



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	129	TW3 : 91	TW3 : 82
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	37	TW3 : 23	TW3 : 19
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	26	TW3 : 25	TW3 : 25
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Predikat	0	TW3 : 0	TW3 : 0
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Nilai	92	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.82.422.800.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 26 Oktober 2023 sebesar **Rp. 27.565.554.562** atau **33.44%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 26 Oktober 2023 **Rp. 54.857.245.438**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Pada TW III, di RO Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan, dan Kebudayaan telah terlaksana 12 kegiatan yaitu Studi Konservasi Situs Goa Selomangleng Kota Kediri, Studi Konservasi Makam Aermata Ibu Kab. Bangkalan, Analisis Ekosistem OPK sebanyak 3 kali, Pencatatan dan Pendokumentasian OPK Berbasis Data PPKD di KCBN Trowulan, Pendataan Warisan Budaya Bangunan Kolonial di Kab. Pacitan, Pemutakhiran Data Warisan Budaya di Kota Surabaya, Studi informasi Koleksi PIM di Candi Rimbi Kab. Jombang dan Situs Keboireng Kab. Pasuruan, Digitalisasi Peta dan Gambar Dokumen Lama Perpustakaan, serta Pendukung Usulan Warisan Budaya. Di RO Data dan Informasi Publik terlaksana 10 kegiatan yaitu Pemetaan dan Penggambaran Candi Sumberawan, Publikasi Warisan Budaya melalui Media Online, Cetak dan Elektronik sebanyak 5 kali, Sosialisasi Kebudayaan dengan Bisokop Keliling, Pameran sebanyak 2 kali, serta Aktualisasi Warisan Budaya melalui Fotografi, E-Komik dan Kuis di Media Sosial. Sedangkan di RO OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan terlaksanakan 34 kegiatan yaitu Konservasi Arca Dwarapala, Konservasi Candi Brahu, Ekskavasi Penyelamatan di situs Kedungkeras, Bhre Kahuripan, Gunung Klotok, Gapura Bajang Ratu, Pandegong, dan Kesiman, Monitoring WBtB, Monitoring Keterpeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara sebanyak 2 kali, Pembuatan Storyline, Pemeliharaan Bangunan Pelindung Cagar Budaya, Penanganan Kasus Pelanggaran UU Cagar Budaya, OPK, Advokasi, dan Kebencanaan sebanyak 2 kali, Penyelamatan dan Pengamanan CB, ODCB, dan OPK sebanyak 12 kali, serta Pendampingan dan Pemberian Rekomendasi Pemanfaatan CB dan ODCB sebanyak 7 kali.

Kendala / Permasalahan :

Adanya perubahan-perubahan detail pelaksanaan dan pekerjaan yang cukup signifikan dikarenakan kebutuhan lapangan dan aspirasi dari pihak ketiga (Masyarakat/jajaran terkait) yang dipandang perlu untuk langsung diadaptasikan dalam pola kegiatan, sehingga diperlukan waktu untuk adaptasi perubahan dan penerjemahan maksud/aspirasi tersebut ke dalam kegiatan di lapangan, hal itu juga berimbas manajemen waktu yang seringkali mundur bulan dan juga pada dana kegiatan yang seringkali berbeda jumlah dengan pagu anggaran yang sudah disiapkan di pagu kegiatan tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pemilahan secara prioritas aspirasi dari Masyarakat/jajaran terkait disesuaikan dengan konsep kegiatan awal dan pagu anggaran yang

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

memadai, serta menampung aspirasi yang belum terakomodasi sebagai bagian dari rencana usulan anggaran tahun berikutnya

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 2.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Pada TW III, di RO Konferensi dan Event terlaksana 16 kegiatan yaitu Festival Kethek Ogleng, Sosialisasi Obyek Pemajuan Kebudayaan sebanyak 2 kali, Ruang Kreasi Obyek Pemajuan Kebudayaan, Adi Budaya On Air sebanyak 3 kali, Ekspresi Seni Budaya sebanyak 5 kali, Kelas Seni Tradisi, dan Brantas Acarita

Kendala / Permasalahan :

Adanya perubahan-perubahan detail pelaksanaan dan pekerjaan yang cukup signifikan dikarenakan kebutuhan lapangan dan aspirasi dari pihak ketiga (Masyarakat/jajaran terkait) yang dipandang perlu untuk langsung diadaptasikan dalam pola kegiatan, sehingga diperlukan waktu untuk adaptasi perubahan dan penerjemahan maksud/aspirasi tersebut ke dalam kegiatan di lapangan, hal itu juga berimbas manajemen waktu yang seringkali mundur bulan dan juga pada dana kegiatan yang seringkali berbeda jumlah dengan pagu anggaran yang sudah disiapkan di pagu kegiatan tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pemilahan secara prioritas aspirasi dari Masyarakat/jajaran terkait disesuaikan dengan konsep kegiatan awal dan pagu anggaran yang memadai, serta menampung aspirasi yang belum terakomodasi sebagai bagian dari rencana usulan anggaran tahun berikutnya

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Pada TW III, di RO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat terlaksana kegiatan Fasilitasi Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan dan WBTB dengan penerima bantuan sebanyak 24 kelompok masyarakat serta kegiatan Sarasehan Budaya.

Kendala / Permasalahan :

Tersebarnya penerima fasilitasi sehingga menimbulkan kesulitan dalam pembagian sumber daya guna pendukung penilaian, pelaksanaan kegiatan fasilitasi. evaluasi dan penyelesaian administrasi bagi para penerima.

Strategi / Tindak Lanjut :

Membuat suatu forum terpusat guna pelatihan penerima fasilitasi dalam hal konsep kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban administrasi secara mandiri.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Kendala / Permasalahan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan TW III, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/ L sebesar 45,25

Kendala / Permasalahan :

Banyaknya perubahan pada kegiatan dan kebutuhan anggaran yang seringkali mendadak di setiap bulannya, mengakibatkan jadwal kegiatan dan anggaran yang disusun pada saat penyusunan serapan RPD Hal III DIPA mengalami perubahan yang cukup besar dan kurang sesuai jadwal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memaksimalkan pengajuan dana tambahan (TUP) sebagai salah satu alternatif mengatasi kebutuhan yang mendadak dan tidak terjadual.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

DIPA Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI yang turun di akhir bulan Mei 2023 mengakibatkan kebijakan pada Triwulan II yang telah tertera pada Kendala/Permasalahan dan Strategi/Tindak Lanjut sebagai solusi dan langkah percepatan pencapaian target. Untuk itu, rekomendasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada Triwulan berikutnya antara lain:

1. Menyusun daftar prioritas usulan dan aspirasi pihak ke 3 sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan di BPK XI disesuaikan dengan konsep awal dan kebutuhan lapangan, serta menekan perbedaan pada kebutuhan anggaran seminimal mungkin untuk menjaga serapan anggaran.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan guna mencapai program kerja yang efektif dan efisien agar realisasi output dapat dicapai di atas target yang tertuang dalam dokumen Rencana Aksi. Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mojokerto, 26 Oktober 2023

**Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XI**



Endah Budi Heryani



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	129	TW4 : 129	TW4 : 187
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	37	TW4 : 37	TW4 : 44
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	26	TW4 : 26	TW4 : 27
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Predikat	0	TW4 : 0	TW4 : 0
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto	Nilai	92	TW4 : 92	TW4 : 92,34

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.82.422.800.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 16 Januari 2024 sebesar **Rp. 61.979.135.161** atau **75,2%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 16 Januari 2024 **Rp. 20.443.664.839**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Terlaksana kegiatan Pemugaran Candi Bangkal Kab. Mojokerto Tahap I dan Candi Gambarwetan Kab. Blitar Tahap I, Imbalan Temuan Cagar Budaya, Pembuatan Label Informasi Pendopo PIM, Perbaikan Sarana Informasi Lantai Segi Enam, Perbaikan Pos Jaga (5 Unit), Sarana Prasarana Penunjang Situs (3 Unit), Pembangunan Pos Jaga Petirtaan Dewi Sri Kab. Magetan, Penanganan Kasus Pelanggaran UU Cagar Budaya, OPK, Advokasi, dan Kebencanaan (2 keg), serta Penyelamatan dan Pengamanan CB, ODCB, dan OPK (4 keg)

Kendala / Permasalahan :

Kurangnya Tenaga yang berkompeten di bidang Objek Pemajuan Kebudayaan sebagai hal baru yang disematkan dalam tugas Balai Pelestarian Kebudayaan wilayah XI menyebabkan pemahaman dan pelaksanaan tugas berkaitan Metode Pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan bergerak lambat, selain itu banyaknya jumlah pelestari yang pensiun di periode ini juga menimbulkan rendahnya sumberdaya yang berkompetensi di bidang pelestarian cagar Budaya juga disisi lain banyaknya permintaan dalam pemajuan kebudayaan, terutama di bidang pendukung/pemanfaatan/metode kegiatan objek pemajuan kebudayaan serta di bidang pelestarian cagar budaya terutama pekerjaan fisik seperti ekskavasi, pemindahan, peninjauan dll juga menimbulkan masalah karena kurangnya tenaga khususnya bidang pelestarian dan penyelamatan. Dalam hal pembebasan tanah yang berasal dari pagu BA BUN terdapat permasalahan penting dimana nilai appraisal ke 2 lebih rendah dari kajian penganggaran/apraisal awal, ini karena nilai transaksi sekitar cukup rendah dan nilai dibagi 3 secara berjenjang berdasarkan lokasi, hal ini menimbulkan penolakan sebagian masyarakat ditambah lagi adanya dokumen tanah yang tidak lengkap dan waktu pagu turun sampai pembayaran yang cukup mepet (sekitar 3 bulan).

Strategi / Tindak Lanjut :

Pemberian skala prioritas dalam kegiatan, pelatihan dan pemilahan skala daerah/kota kab guna didukung oleh tenaga ahli kebudayaan yang bertugas di dinas-dinas daerah atau tenaga pelestari/tenaga bidang kebudayaan yang terlatih serta perekrutan tenaga luar/pihak ke 3 yang terlatih dalam waktu terbatas merupakan solusi yang masih efektif dalam mengatasi hal ini. Untuk permasalahan tanah, sisa dana akhirnya dialihkan ke lokasi ke 2 yang masih skala prioritas yang sama dengan rencana awal, hal ini cukup menolong capaian serapan anggaran dan tidak mengurangi output target awal.

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 2.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Pada TW 4, terlaksana kegiatan Sosialisasi Obyek Pemajuan Kebudayaan, Adi Budaya On Air (7 Keg), Gaung Sakala Bhumi Majapahit, Karya Apresiasi Budaya, dan Ekspresi Seni Budaya (14 keg).

Kendala / Permasalahan :

Kegiatan Gaung Sakala Bhumi Majapahit merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak, hal ini jauh berbeda dengan konsep awal kegiatan sehingga mengakibatkan banyak perubahan anggaran dan strategi untuk pencapaiannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi anggaran dan koordinasi dengan stakeholder agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk kedepannya, diperlukan perencanaan yang lebih matang agar tidak terlalu banyak perubahan dalam pelaksanaan kegiatan.

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Pada TW 4 terlaksana pemberian bantuan pemerintah melalui kegiatan Fasilitas Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan dan WBtB dan Sarasehan Budaya Madura.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat kekurangan personil dalam tim pelaksana kegiatan bantuan pemerintah, mengingat banyaknya penerima bantuan. Fasilitas Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan dan WBtB merupakan kegiatan dari hulu hingga hilir, kegiatan tersebut dimulai dengan Sosialisasi, Verifikasi, Pemanfaatan, dan Pemantauan sehingga diperlukan banyak personil untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pembentukan beberapa tim tambahan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Kendala / Permasalahan :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Predikat SAKIP pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian, dikarenakan Balai Pelestarian Kebudayaan merupakan satuan kerja baru.

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Kabupaten Mojokerto

Progress / Kegiatan :

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI adalah 92.34 yang terdiri dari Nilai EKA (Smart) 95.48 dan Nilai IKPA (Om-Span) 89.19

Kendala / Permasalahan :

Penyerapan anggaran yang rendah dikarenakan adanya tambahan dana BUN pada TW IV, deviasi halaman III DIPA yang rendah, dan nilai belanja kontraktual yang tidak maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memaksimalkan serapan anggaran untuk anggaran tahun selanjutnya dan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah disusun sehingga nilai deviasi halaman III DIPA tinggi.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Terkait CB dan OPK, perekrutan tenaga dari luar dan perpindahan pegawai masuk ke BPK Wilayah XI adalah solusi jangka pendek yang paling baik. Selain itu pencarian data awal ke eks BPNB DIY yang wilayah kerjanya di bidang OPK dahulu mencakup Jawa Timur juga memberikan manfaat yang memadai dalam pola penanganan dan dukungan tenaga serta detail kegiatan.
2. Revisi kegiatan terkait jadwal dan anggaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang baik, untuk permasalahan tanah pengalihan sisa pagu ke situs lain yang bernilai tinggi juga merupakan solusi yang efektif dengan kerjasama yang kuat dengan stakeholder dan lembaga terkait (BPN, Pengadilan, Pemerintah Daerah, Kecamatan dan Desa).
3. Pada tahun anggaran 2023, banyak kegiatan yang tumpang tindih antar unit kerja, maka pada tahun anggaran 2024 unit kerja akan diubah menjadi tim-tim kerja agar kegiatan lebih terarah dan tidak tumpang tindih.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mojokerto, 16 Januari 2024

**Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XI**



Endah Budi Heryani